صفة
صلاة النبي
صلى الله عليه وسلم
من التكبير إلى التسليم كأنك تراها
TRAC
ASTRA RENT A CAR
MASYARAKAT ISLAM
MAJELIS
SYIAR
ASTRA RENT A CAR

DEFINISI SHOLAT

Sholat berasal dari bahasa Arab

As-Sholah (الصلاة)

Definisi (ta'rif/pengertian):

Sholat secara Bahasa (Etimologi) berarti **Do'a**. Sedangkan secara Istilah/Syari'ah (Terminologi), sholat adalah perkataan dan perbuatan tertentu/khusus yang dibuka/dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) diakhiri/ditutup dengan salam. Sholat merupakan rukun perbuatan yang paling penting diantara rukun Islam yang lain sebab ia mempunyai pengaruh yang baik bagi kondisi akhlaq manusia. sholat didirikan sebanyak lima kali setiap hari, dengannya akan didapatkan bekas/pengaruh yang baik bagi manusia dalam suatu masyarakatnya yang merupakan sebab tumbuhnya rasa persaudaraan dan kecintaan diantara kaum muslimin ketika berkumpul untuk menunaikan ibadah yang satu di salah satu dari sekian rumah milik Allah subhanahu wa ta'ala (masjid).

HUKUM SHOLAT

Melaksanakan sholat adalah wajib 'aini bagi setiap orang yang sudah mukallaf (terbebani kewajiban syari'ah), baligh (telah dewasa/dengan ciri telah bermimpi), dan 'aqil (berakal).

Allah berfirman:

> "*Dan tidaklah mereka diperintah kecuali agar mereka hanya beribadah/menyembah kepada Allah sahaja, mengikhlaskan keta'atan pada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan hanif (lurus), agar mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat, demikian itulah agama yang lurus*". (Surat Al-Bayyinah:5).

HIKMAH SHOLAT

Sholat disyari'atkan sebagai bentuk tanda syukur kepada Allah, untuk menghilangkan dosa-dosa, ungkapan kepatuhan dan merendahkan diri di hadapan Allah, menggunakan anggota badan untuk berbakti kepada-Nya yang dengannya bisa seseorang terbersih dari dosanya dan tersucikan dari kesalahan-kesalahannya dan terajarkan akan ketaatan dan ketundukan.

Allah telah menentukan bahwa sholat merupakan syarat asasi dalam memperkokoh hidayah dan ketakwaan, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

> "*Alif Laaam Miiim. Kitab (Al Qur-an) tidak ada keraguan di dalamnya, menjadi petunjuk bagi mereka yang bertakwa. Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka*." (QS. Al Baqarah : 1-2).

Di samping itu Allah telah mengecualikan orang-orang yang senantiasa memelihara sholatnya dari kebiasaan manusia pada umumnya: berkeluh kesah dan kurang bersyukur, disebutkan dalam fiman-Nya:

> "*Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah dan kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan sholat, yang mereka itu tetap mengerjakan sholat.*" (QS Al Ma'arij: 19-22).

RUKUN-RUKUN SHOLAT

Rukun sholat adalah setiap bagian sholat yang apabila ketinggalan salah satunya dengan sengaja atau karena lupa maka sholatnya batal (tidak sah).

1. Berdiri bagi yang mampu, bila tidak mampu berdiri maka dengan duduk, bila tidak mampu duduk maka dengan berbaring secara miring atau terlentang.
2. Takbiratul Ihram (اَللهُ اَكْبَرُ) ketika memulai sholat
3. Membaca Al Fatihah
4. Rukuk
5. I'tidal
6. Sujud
7. Bangun dari sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Tuma'ninah dalam setiap rukun
10. Tasyahud Akhir
11. Duduk Tasyahud Akhir
12. Shalawat atas Nabi pada Tasyahud Akhir
13. Tertib pada setiap rukun
14. Salam

HAL YANG WAJIB DALAM SHOLAT

Hal yang wajib dalam sholat adalah bagian sholat yang apabila ketinggalan salah satunya dengan sengaja maka sholatnya batal (tidak sah), tapi kalau tidak sengaja atau lupa maka orang yang sholat diharuskan melakukan sujud sahwi.

1. Semua takbir selain takbiratul ihram
2. Melafadzkan : SUBHANA RABBIYAL A'DZIIM pada saat ruku'
3. Melafadzkan : SAMI'ALLAHULIMAN HAMIDAH bagi Imam dan pada saat sholat sendiri
4. Melafadzkan : RABBANA WALAKAL HAMDU bagi Imam, makmum dan pada saat sholat sendiri
5. Melafadzkan : SUBHANA RABBIYAL A'LA pada saat sujud
6. Melafadzkan : RABIGHFIRLII pada saat duduk diantara dua sujud
7. Tasyahud awal
8. Duduk Tasyahud awal

HAL YANG SUNNAH DALAM SHOLAT

Hal yang sunnah dalam sholat adalah bagian sholat yang tidak termasuk dalam rukun maupun wajib, tidak membatalkan solat baik ditinggalkan secara sengaja maupun lupa.

1. Mengangkat kedua tangan ketika takbir.
2. Membaca do'a istiftah/iftitah
3. Membaca ta'awudz ketika memulai qiro'ah (bacaan)
4. Membaca surat dari Al-Qur'an setelah membaca Al-Fatihah pada dua rakaat yang awal
5. Meletakkan dua tangan pada lutut selama rukuk
6. Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri selama berdiri
7. Mengarahkan pandangan mata ke tempat sujud selama sholat (kecuali waktu tasyahud- pent)

HAL YANG MEMBATALKAN SHOLAT

1. Berbicara ketika sholat
2. Tertawa
3. Makan dan minum
4. Berjalan terlalu banyak tanpa ada keperluan
5. Tersingkapnya aurat
6. Memalingkan badan dari kiblat
7. Menambah rukuk, sujud, berdiri atau duduk secara sengaja
8. Mendahului imam dengan sengaja

HAL YANG MAKRUH DALAM SHOLAT

1. Memejamkan dua mata
2. Menoleh tanpa keperluan
3. Meletakkan lengan dilantai ketika sujud
4. Bermain-main (sendau gurau)

PERSIAPAN HENDAK SHOLAT

Persiapan awal yang dilakukan ketika kita hendak sholat :

1. Menghadap Kiblat ke arah Ka'bah
2. Berdiri dengan tenang.
3. Wajib memasang Sutrah (pembatas yang berada di depan orang sholat) dan jangan biarkan orang lain lewat di depan kita.
4. Niat sholat di dalam hati (**tidak melafadzkan** dengan ucapan seperti *"Nawaitu usholli..."*

Jika berjama'ah :

5. Wajib meluruskan, merapatkan, dan menyambung shaf
6. Mengutamakan shaf pertama untuk laki-laki dan shaf paling belakang untuk wanita.
7. Dilarang keras mendahului gerakan maupun bacaan imam.

SIFAT SHOLAT NABIY ﷺ

Sholatlah sebagaimana aku ﷺ sholat :

1. **Takbiratul Ihrom,** memulai sholat dengan ucapan lafadz Takbir Allahu Akbar (اَللهُ أَكْبَرُ).
   - Disunnahkan mengangkat kedua tangannya setentang bahu ketika bertakbir dengan merapatkan jari-jemari tangannya (lihat gambar 1) atau mengangkat kedua tangannya setentang telinga (lihat gambar 2).

Gambar 1

Gambar 2

2. **Bersedekap :** meletakkan tangan kanan di atas tangan kirinya atau menyedekapkan tangan di atas dada.
   - Menggenggam pergelangan tangan kirinya dengan tangan kanannya (lihat gambar 3)
   - Meletakkan lengan kanan pada punggung telapak kirinya, pergelangan dan lengan kirinya (lihat gambar 4)

Gambar 3

Gambar 4

3. **Memandang tempat sujud** : menundukkan kepalanya dan mengarahkan pandangannya ke tempat sujud.
   - Dilarang untuk menengadah pandangan ke arah langit.
   - Dilarang untuk menoleh ke kanan atau ke kiri.
   - Makruh sholat yang dihadapannya atau diatas sajadahnya ada gambar, likisan, ukiran, dan sebagainya.

4. **Membaca Doa Istiftah** : yang diajarkan oleh Nabi ﷺ berisi pujian, sanjungan dan kalimat keagungan untuk Allah ﷻ.

   Adapun bacaan Doa Istiftah yang diajarkan oleh Nabi ﷺ diantaranya adalah:

   اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ،
   اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ،
   اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

"ALLAHUUMMA BA'ID BAINII WA BAINA KHATHAAYAAYA KAMAA BAA'ADTA BAINAL MASYRIQI WAL MAGHRIBI, ALLAAHUMMA NAQQINII MIN KHATHAAYAAYA KAMAA YUNAQQATS TSAUBUL ABYADHU MINAD DANAS. ALLAAHUMMAGHSILNII BIL MAA'I WATS TSALJI WAL BARADI"

Artinya:

"Ya, Allah ﷻ, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya, Allah ﷻ, bersihkanlah kau dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya, Allah ﷻ cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun."

Atau kadang-kadang Rasulullah ﷺ juga membaca dalam :

وجهت وجهي للذي فطر السموات والأرض حنيفا مسلما وما أنا من المشركين
إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين . لا شريك له وبذلك
أمرت وأنا أول المسلمين . اللهم أنت الملك لا إله إلا أنت سبحانك وبحمدك
أنت ربي وأنا عبدك ظلمت نفسي واعترفت بذنبي فاغفرلي ذنبي جميعا إنه
لا يغفر الذنوب إلا أنت واهدني لأحسن الأخلاق لا يهدي لأحسنها إلا أنت
واصرف عني سيئها لا يصرف عني سيئها إلا أنت لبيك وسعديك والخير
كله في يديك والشر ليس إليك والمهدي من هديت أنا بك وإليك لا منجا
ولا ملجأ منك إلا إليك تباركت وتعاليت استغفرك وأتوب إليك

"WAJJAHTU WAJHIYA LILLADZII FATARAS SAMAAWAATI WAL ARDHA HANIIFAN [MUSLIMAN] WA MAA ANA MINAL MUSYRIKIIN. INNA SHOLATII WANUSUKII WAMAHYAAYA WAMAMAATII LILLAHI RABBIL 'ALAMIIN. LAA SYARIIKALAHU WABIDZALIKA UMIRTU WA ANA AWWALUL MUSLIMIIN. ALLAHUMMA ANTAL MALIKU, LAA ILAAHA ILLA ANTA [SUBHAANAKA WA BIHAMDIKA] ANTA RABBII WA ANA 'ABDUKA, DHALAMTU NAFSII, WA'TARAFTU BIDZAMBI, FAGHFIRLII DZAMBI JAMII'AN, INNAHU LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA. WAHDINII LI AHSANIL AKHLAAQI LAA YAHDII LI AHSANIHAA ILLA ANTA, WASHRIF 'ANNII SAYYI-AHAA LAA YASHRIFU 'ANNII SAYYI-AHAA ILLA ANTA LABBAIKA WA SA'DAIKA, WAL KHAIRU KULLUHU FII YADAIKA. WASY SYARRULAISA ILAIKA. [WAL MAHDIYYU MAN HADAITA]. ANA BIKA WA ILAIKA [LAA MANJAA WALAA MALJA-A MINKA ILLA ILAIKA. TABAARAKTA WA TA'AALAITA ASTAGHFIRUKA WAATUUBU ILAIKA"

Artinya:

"Aku hadapkan wajahku kepada Pencipta seluruh langit dan bumu dengan penuh kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang musyrik. Sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku semata-mata untuk Allah ﷻ, Rabb semesta alam, tiada sesuatu pun yang menyekutui-Nya. Demikianlah aku diperintah dan aku termasuk orang yang pertama-tama menjadi muslim. Ya Allah ﷻ, Engkaulah Penguasa, tiada Ilah selain Engkau semata-mata. [Engkau Mahasuci dan Mahaterpuji], Engkaulah Rabbku dan aku hamba-Mu, aku telah menganiaya diriku dan aku mengakui dosa-dosaku, maka ampunilah semua dosaku.

Sesungguhnya hanya Engkaulah yang berhak mengampuni semua dosa. Berilah aku petunjuk kepada akhlaq yang paling baik, karena hanya Engkaulah yang dapat memberi petunjuk kepada akhlaq yang terbaik dan jauhkanlah diriku dari akhlaq buruk. Aku jawab seruan-Mu, sedang segala keburukan tidak datang dari-Mu. (Orang yang terpimpin adalah orang yang Engkau beri petunjuk). Aku berada dalam kekuasaan-Mu dan akan kembali kepada-Mu, (tiada tempat memohon keselamatan dan perlindungan dari siksa-Mu kecuali hanya Engkau semata). Engkau Mahamulia dan Mahatinggi, aku mohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu."

5. **Membaca Doa Ta'awwudz** : sebelum membaca Al-Fatihah, dan disunnahkan dalam setiap raka'at.

   Nabi ﷺ biasa membaca ta'awwudz yang berbunyi :

   أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

   "A'UUDZUBILLAHI MINASY SYAITHAANIR RAJIIM MIN HAMAZIHI WA NAFKHIHI WANAFTSIHI"

   Artinya:

   "*Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk, dari semburannya (yang menyebabkn gila), dari kesombongannya, dan dari hembusannya (yang menyebabkan kerusakan akhlaq)."* [Hadits diriwayatkan oleh Al Imam Abu Dawud, Ibnu Majah, Daraquthni, Hakim dan dishahkan olehnya serta oleh Ibnu Hibban dan Dzahabi].

6. **Wajib membaca Surat Al-Fatihah** : tidak sah salat seseorang tanpa membaca Surat Al-Fatihah. Pada sholat Munfarid (sendirian) wajib setiap orang untuk membaca Surat Al-Fatihah.

   Pada sholat Jama'ah :

   - Dibacakan secara **Sirr** (tidak diperdengarkan) : Sholat Dhuhur, Ashar, satu roka'at terakhir sholat Mahgrib dan dua roka'at terakhir sholat 'Isya, maka para makmum wajib membaca surat Al-Fatihah tersebut secara sendiri-sendiri secara sirr (tidak dikeraskan).
   - Dibacakan secara **Jahr** (diperdengarkan) : Sholat Shubuh, dua roka'at awal sholat Mahgrib dan dua roka'at awal sholat 'Isya, maka para makmum wajib mendengarkan bacaan Surat Al-Fatihah Imam. Bacaan imam adalah menjadi bacaannya juga.

   Cara Membaca Al Fatihah :

   Nabi ﷺ membaca surat Al-Fatihah dengan berhenti pada setiap akhir ayat (*waqof*), tidak menyambung satu ayat dengan ayat berikutnya (*washol*).

   Jadi bunyinya:

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

   kemudian berhenti,

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

   kemudian berhenti,

   اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Begitulah seterusnya sampai selesai ayat yang terakhir.

Terkadang beliau ﷺ memanjangkan bacaan 'maa' : مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (MAALIKI YAUMIDDIIN)

Atau dengan memendekkan bacaan 'maa' menjadi: مَلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ (MALIKI YAUMIDDIIN)

<u>Seandainya Seseorang Belum Hafal Al-Fatihah :</u>

Bagi seseorang yang belum hafal Al Fatihah terutama bagi yang baru masuk Islam, Nabi ﷺ menasehatnya untuk mengucapkan :

SUBHANALLAHI, WALHAMDULILLAHI, WA LAA ILAHA ILLALLAHU, WALLAHU AKBAR, WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLA BILLAHI

Artinya:

"*Maha Suci Allah, Segala puji milik Allah, tiada Ilah (yang haq) kecuali Allah, Allah Maha Besar, Tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah*."

7. **Membaca Amin**. Jika sholat berjama'ah, wajib bagi imam untuk mengeraskan bacaan Amin dan diikuti dengan makmum.
8. **Membaca surat Al Qur-an** : setelah membaca Al Fatihah dalan sholat hukumnya sunnah. Membaca surat Al-Qur-an ini dilakukan pada dua roka'at pertama. Cara membacanya dengan tartil, tidak lambat juga tidak cepat dan beliau membaca satu per satu kalimat.
9. **Ruku** : setelah selesai membaca surat dari Al-Qur-an kemudian berhenti sejenak, lalu mengangkat kedua tangannya sambil bertakbir seperti ketika *takbiratul ihrom* (setentang bahu atau daun telinga) kemudian ruku' (merundukkan badan kedepan dipatahkan pada pinggang, dengan punggung dan kepala lurus sejajar lantai). (lihat gambar 5)

<u>Cara Ruku' :</u>

- Bila Rasulullah ﷺ ruku' maka beliau meletakkan telapak tangannya pada lututnya. (lihat gambar 5)
- Menekankan tangannya pada lututnya dan membentangkan (meluruskan) punggung serta menekan tangan untuk ruku'. (lihat gambar 5)
- Merenggangkan jari-jemarinya. (lihat gambar 6)
- Merenggangkan kedua sikunya dari lambungnya. (lihat gambar 6)
- Antara kepala dan punggung lurus, kepala <u>tidak mendongak</u> dan <u>tidak pula menunduk</u> tetapi tengah-tengah antara kedua keadaan tersebut. (lihat gambar 6.a dan 6.b)
- Thuma-ninah/Bersikap Tenang

Gambar 5

Gambar 6

Gambar 6.a

Gambar 6.b

Yang Dibaca Ketika Ruku' :

Do'a yang pernah dibaca oleh Nabi ﷺ ada beberapa macam, jadi kadang membaca ini kadang yang lain.

- SUBHAANAKALLAHUMMA WA BIHAMDIKA ALLAHUMMAGHFIRLII

Yang artinya:

"*Maha Suci Engkau ya, Allah, dan dengan memuji-Mu Ya, Allah ampunilah aku*."

Do'a ini yang paling sering dibaca berdasarkan riwayat dari 'Aisyah ﵂.

- SUBHAANA RABBIYAL 'ADHZIM 3 kali atau lebih.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

Yang artinya:

"*Maha Suci Rabbku, lagi Maha Agung*."

- SUBHAANA RABBIYAL 'ADHZIMI WA BIHAMDIH 3 kali.

Yang artinya:

"*Maha Suci Rabbku lagi Maha Agung dan segenap pujian bagi-Nya*."

- SUBBUUHUN QUDDUUSUN RABBUL MALA-IKATI WAR RUUH.

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلاَئِكَةِ وَ الرُّوْحِ

Yang artinya:

"*Maha Suci, Maha Suci Rabb para malaikat dan ruh*."

<u>Yang Dilarang Ketika Ruku' :</u>

- Rasulullah ﷺ melarang sewaktu ruku' kita tidak boleh membaca Al-Qur-an.

10. **I'tidal :** setelah ruku' dengan sempurna dan selesai membaca do'a, maka kemudian bangkit dari ruku' (i'tidal).

    - Waktu bangkit tersebut membaca سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ (SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH) disertai dengan mengangkat kedua tangan sebagaimana waktu takbiratul ihrom.
    - Berbarengan waktu bangkit dari bawah ruku', **<u>tidak boleh</u>** mengangkat telapak tangan terbuka yang menghadap keatas (posisi seperti berdo'a).

Yang Dibaca Ketika I'tidal dari Ruku' :

Ketika bangkit (mengangkat kepala) dari ruku' itu membaca:

سمع الله لمن حمده (SAMI'ALLAHU LIMAN HAMIDAH).

Kemudian ketika sudah tegak dan selesai bacaan tersebut disahut dengan bacaan:

ربنا لك الحمد

RABBANAA LAKAL HAMD (*Rabbku, segala puji kepada-Mu*)

atau

ربنا ولك الحمد

RABBANAA WA LAKAL HAMD (*Rabbku dan segala puji kepada-Mu*)

atau

اللهم ربنا لك الحمد

ALLAAHUMMA RABBANAA LAKAL HAMD (*Ya, Allah, Rabbku, segala puji kepada-Mu*)

atau

اللهم ربنا ولك الحمد

ALLAAHUMMA RABBANAA WA LAKAL HAMD (*Ya Allah,Rabbku dan segala puji kepada-Mu*)

Kadang ditambah dengan bacaan:

MIL-ASSAMAAWAATI, WA MIL-ALARDHL, WA MIL-A MAA SYI-TA MIN SYAI-IN BA'D (*Mencakup seluruh langit dan seluruh bumi dan segenap yang Engkau kehendaki selain dari itu*).

Cara I'tidal :

Adapun dalam tata cara i'tidal ulama berbeda pendapat menjadi dua pendapat, **pertama** mengatakan sedekap dan yang **kedua** mengatakan tidak bersedekap tapi melepaskannya. Tapi yang rajih menurut kami adalah pendapat kedua. Bagi yang hendak mengerjakan pendapat yang pertama tidak apa-apa dan bagi siapa yang mengerjakan sesuai dengan pendapat kedua tidak mengapa.

11. **Sujud :** Dilakukan setelah i'tidal thuma-ninah dan jawab tasmi' (*Rabbana Lakal Hamd*...).

Caran Turun ke Arah Sujud :

- Dengan tanpa atau kadang-kadang dengan mengangkat kedua tangan (setentang pundak atau daun telinga) seraya bertakbir.

- Badan turun condong kedepan menuju ke tempat sujud, dengan **<u>meletakkan kedua tangan terlebih dahulu</u>** pada tempat kepala diletakkan, baru kemudian meletakkan kedua lutut (lihat gambar 7).
- Kemudian meletakkan kepala kepala dengan menyentuhkan/menekankan hidung dan jidat/kening/dahi ke lantai. (lihat gambar 8)
- Meletakkan tangannya sejajar dengan bahunya (pundak) atau daun telinga. (lihat gambar 8)
- Membentangkan tangan serta merapatkan jari-jarinya dan menghadapkannya ke arah kiblat. (lihat gambar 8).

Gambar 7

Gambar 8

<u>Cara Sujud :</u>

- **Bersujud pada 7 anggota badan**, yakni jidat/kening/dahi dan hidung (1), dua telapak tangan (2), dua lutut (2) dan dua ujung kaki (2).
- Tidak boleh menyibak lengan baju dan rambut kepala.
- Kedua lengan/siku tidak ditempelkan pada lantai atau tidak boleh dihamparkan, tapi diangkat dan dijauhkan dari sisi rusuk/lambung. (lihat gambar 9)
- Jika **dalam sholat berjama'ah**, kedua lengan siku boleh didekatkan dengan pahanya (lihat gambar 10)

Gambar 9

Gambar 10

- Menjauhkan perut/lambung dari kedua paha
- Merapatkan jari-jemari tangannya
- Menekankan kedua lututnya dan bagian depan telapak kaki ke tanah. (lihat gambar 8)
- Menegakkan telapak kaki dan saling merapatkan/menempelkan antara dua tumit (lihat gambar 8)
- Menghadapkan ujung-ujung jarinya ke kiblat
- Jika tidak sanggup menekankan dahinya (karena panas atau ada batu) boleh, membentangkan kainnya kemudian sujud di atasnya
- Thuma-ninah dan sujud dengan lama

<u>Bacaan Sujud :</u>

- Rasulullah ﷺ membaca :

  SUBHAANAKALLAAHUMMA RABBANAA WA BIHAMDIKA ALLAAHUMMAGHFIRLII

  atau

  سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى

  SUBHAANA RABBIYAL A'LAA 3 (tiga) kali

  atau kadang-kadang membaca

  سُبْحَانَ رَبِّيَ الأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

  SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WA BIHAMDIH, 3 (tiga) kali

<u>Bacaan Yang Dilarang Selama Sujud :</u>

- Dilarang membaca Al-Qur-an sewaktu sujud

<u>Bangun dari Sujud Pertama :</u>

- Setelah sujud pertama -dimana dalam setiap roka'at ada dua sujud-, bangun dari sujud ini disertai dengan takbir dan kadang mengangkat tangan.

12. **Duduk Diantara Dua Sujud :** Duduk ini dilakukan antara sujud yang pertama dan sujud yang kedua, pada roka'at pertama sampai terakhir.

    Ada dua macam tipe duduk antara dua sujud :

    - Duduk *iftirasy* (duduk dengan meletakkan pantat pada telapak kaki kiri yang dihamparkan dan kaki kanan ditegakkan dan jarinya diarahkan ke kiblat). (lihat gambar 11)
    - Duduk *iq'ak* (duduk dengan menegakkan kedua telapak kaki dan duduk diatas tumit).

- Dilarang untuk duduk diatas kedua telapak kaki yang dihamparkan (lihat gambar 11.a)
- Dilarang untuk duduk dengan tidak menegakkan kaki kanan ke arah kiblat (lihat gambar 11.b)

Gambar 11

Gambar 11.a

Gambar 11.b

- Letak tangan saat duduk diantara dua sujud adalah di diatas kedua paha kanan dan kiri pada masing-masing tangannya (lihat gambar 12)
- Atau letak tangan juga bisa pada posisi lebih kebawah paha yaitu diatas lutut, dengan tetap merapatkan jari-jarinya (lihat gambar 13)

Gambar 12

Gambar 13

Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud :

رب اغفرلي رب اغفرلي

RABBIGHFIRLII, RABBIGHFIRLII

atau

اللهم اغفرلي وارحمني وعافني واهدني وارزقني

ALLAAHUMMAGHFIRLII WARHAMNII WA 'AAFINII WAHDINII WARZUQNII

atau

اللهم اغفرلي وارحمني واجبرني وارزقني وارفعني

ALLAAHUMMAGHFIRLII WARHAMNII WAJBURNII WARZUQNII WARFA'NII

atau

اللهم اغفرلي واجبرني واهدني وارزقني

ALLAAHUMMAGHFIRLII WARHAMNII WAJBURNII WAHDINII WARZUQNII.

13. Bangun dari Sujud Menuju Raka’at Berikut

Pada masalah ini ada dua tempat/kondisi, yaitu :

- Bangkit menuju roka'at berikut dari posisi sujud kedua -pada akhir roka'at pertama dan ketiga : didahului dengan duduk istirahat atau tanpa duduk istirahat, bangkit berdiri seraya bertakbir tanpa mengangkat kedua tangan, ketika bangkit tangan boleh bertumpu pada pahanya atau bertumpu pada lantai tempat sujud.
- Bangkit dari posisi duduk tasyahhud awal -pada roka'at kedua : dengan mengangkat kedua tangan seraya bertakbir seperti pada *takbiratul ihram*.

14. Duduk Tasyahhud Awal dan Tasyahhud Akhir

Tasyahhud awwal dan duduknya merupakan kewajiban dalam sholat

Tempat Dilakukannya :

- Duduk tasyahhud awwal hanya terdapat pada sholat yang jumlah roka'atnya lebih dari dua (2), pada sholat wajib dilakukan pada roka'at yang ke-2.
- Duduk tasyahhud akhir dilakukan pada roka'at yang terakhir.
- Masing-masing dilakukan setelah sujud yang kedua.

Cara Duduk Tasyahhud Awwal dan Tasyahhud Akhir :

- Tasyahhud Awwal duduknya *iftirasy* (duduk diatas telapak kaki kiri), seperti duduk diantara dua sujud. (lihat gambar 11)
- Tasyahhud Akhir duduknya *tawaruk* (duduk dengan kaki kiri dihamparkan kesamping kanan dan duduk diatas lantai), pada masing-masing posisi kaki kanan ditegakkan (lihat gambar 15)

Letak Tangan Ketika Duduk :

- Untuk kedua cara duduk tersebut tangan kanan ditaruh di atas paha kanan (lihat gambar 14)
- Membuat satu lingkaran dengan ibu jari dan jari tengah (lihat gambar 14, dalam kotak)
- Sambil berisyarat menggerak-gerakkan jari telunjuk (lihat gambar 14, dalam lingkaran)
- Penglihatan ditujukan kepadanya (lihat gambar 14, garis-garis putus)
- Sedang tangan kirinya ditaruh diatas / diujung paha kiri. (lihat gambar 14)

Berisyarat dengan Telunjuk Bisa Digerakkan Bisa Tidak :

Selama melakukan duduk tasyahhud awwal maupun tasyahhud akhir, berisyarat dengan telunjuk kanan, disunnahkan (sunnah muakad, dalilnya dikuatkan) menggerak-gerakkannya dan berdo’a dengannya, kadang-kadang boleh tidak digerakkan.

Gambar 14

Gambar 15

Membaca Do'a At-Tahiyyaat dan As-Sholawaat :

Do'a tahiyyat ini ada beberapa versi, hendaklah dipilih yang kuat dan lafadhznya belum ditambah-tambah. Seperti contoh dibawah ini :

اَلتَّحِيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيُّهَاالنَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِاللَّهِ الصَّالِحِيْنَ
أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

"AT-TAHIYYAATU LILLAHI WAS SHOLAWATU WAT THAYYIBAAT, AS-SALAMU'ALAIKA AYYUHAN NABIY WA RAHMATULLAHI WA BARAKATUHU, AS-SALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAHIS SHALIHIN. ASYHADU ALLAA ILAHA ILLALLAH WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WA RASULUHU"

Artinya: "*Segala kehormaatan, shalawat dann kebaikan kepunyaan Allah, semoga keselamatan terlimpah atasmu wahai Nabi dan juga rahmat Allah dan barakah-Nya. Kiranya keselamatan tetap atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang shalih; -karena sesungguhnya apabila kalian mengucapkan sudah mengenai semua hamba Allah yang shalih di langit dan di bumi- Aku bersaksi bersaksi bahwa tidak ada ilah yang haq selain Allah dan aku bersaksi bahwasanya Muhammmad* ﷺ *itu hamba daan utusan-Nya*."

Do'a At-Tahiyyaat dilanjutkan dengan bacaan Sholawat atas nabi ﷺ :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ
إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ
وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

"ALLAAHUMMA SHALLI 'ALA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA SHALLAITA 'ALAA AALI IBRAHIIM, INNAKA HAMIIDUM MAJIID. ALLAAHUMMA BAARIK 'ALAA MUHAMMAD WA 'ALAA AALI MUHAMMAD KAMAA BARAKTA 'ALAA AALI IBRAHIIM, INNAKA HAMIIDUM MAJIID."

Artinya: "*Ya Allah berikanlah Shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan shalawat kepada keluarga Ibarahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Ya Allah berkahilah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberkati keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung*."

Perhatian :

Do'a Tasyahhud adalah meliputi do'a At-Tahiyyat dan do'a Sholawat atas Nabi ﷺ, tidak selesai hanya pada bacaan syahadat saja, tetapi dibaca lengkap keduanya pada tasyahhud Awwal maupun tasyahhud Akhir.

Berdo'a Berlindung dari 4 (empat) Hal :

- Hal ini dilakukan pada duduk tasyahhud akhir saja setelah membaca sholawat atas Nabi ﷺ.
- Agar tidak menyalahi sunnah ini maka dalam tasyahhud awwal bacaannya berhenti sampai membaca sholawat pada Nabi ﷺ, sedang ta'awudz (berlindung dari 4 hal) ini dibaca hanya ketika tasyahhud akhir.
- Bacaannya adalah :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ

"ALLAAHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MIN 'ADZAABI JAHANNAMA WA MIN 'ADZAABIL QABRI WA MIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT WA MIN FITNATIL MASIIHID DAJJAAL."

Artinya: "*Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari siksa jahannam, siksa kubur, fitnahnya hidup dan mati serta fitnahnya Al-Masiihid Dajjaal*."

Berdo'a dengan do'a/permohonan lainnya :

Kemudian (supaya) kita berdo’a dengan memilih do'a yang kita kagumi/senangi, asalkan berdasarkan apa yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ.

15. **Salam :** sebagai tanda berakhirnya gerakan sholat, dilakukan dalam posisi duduk tasyahhud akhir setelah membaca do'a minta perlindungan dari 4 fitnah atau tambahan do'a lainnya.

Caranya :

Dengan menolehkan wajah ke kanan seraya mengucapkan do'a salam kemudian ke kiri, hingga terlihat pipinya.

Macam-macam Bacaan Salam :

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh--- As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Atau

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ

As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh--- As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi.

Atau

السلام عليكم ورحمة الله السلام عليكم ورحمة الله

As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi--- As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi.

Atau

السلام عليكم ورحمة الله السلام عليكم

As Salamu'alaikum Wa Rahmatullahi--- As Salamu'alaikum.

Atau

السلام عليكم

As Salamu'alaikum, dengan sedikit menoleh ke kanan tanpa menoleh ke kiri.

<u>Gerak yang Dilarang (Gerakan Bid’ah) :</u>

- Mengucapkan salam ketika menoleh ke kanan dibarengi dengan gerakan telapak tangan dibuka kemudian ketika menoleh ke kiri tangan kirinya di buka.
- Menepukkan kedua tangannya di atas paha tiga kali, sebagai pengganti salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri.

DZIKIR SETELAH SHOLAT

Ada macam-macam do’a yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ sehabis solat. Untuk contoh dibawah ini diambil dari susunan Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz *rahimahulloh*, yaitu :

- Membaca أستغفر الله ASTAGHFIRULLAH 3 (tiga) kali, kemudian dilanjutkan dengan :

اللهم أنت السلام ومنك السلام تباركت ياذا الجلال والإكرام
لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد
وهو على كل شيء قدير، ولا حول ولا قوة إلا بالله

ALLAHUMMA ANTAS SALAAM WA MINKAS SALAAM TABAARAKTA YAA DZAL JALAALI WAL IKRAAM LAA ILAAHA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIR, LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLA BILLAH

لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ، وَلَانَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ

لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ، اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ

وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَاالْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

LAA ILAAHA ILLALLAHU, LAA NA'BUDU ILLA IYYAHU, LAHUN NI'MATU WALAHUL FADHLU WALAHUTS TSANAA-UL HASAN, LAA ILAAHA ILLALLAHU, MUKHLISHIINA LAHUDDINA WALAU KARIHAL KAAFIRUUN, ALLAHUMMA LAA MAA NI'A LIMAA A'THOITA, WA LAA MU'TIYA LIMAA MANA'TA, WALAA YANFA' DZAL JADDI MINKAL JADDU.

- Khusus setelah shalat subuh dan maghrib, bacalah zikir yang dibawah ini 10 (sepuluh) kali setelah mengucapkan zikir yang di atas :

لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ

وَهُوَعَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

LAA ILAAHA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU YUHYII WAYUMIIT WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIR

- Kemudian membaca: سُبْحَانَ اللهُ SUBHAANALLAH 33 (tigapuluh tiga) kali, اَلْحَمْدُ لله ALHAMDULILLAH 33 (tigapuluh tiga) kali; اَللهُ اَكْبَرُ ALLAHU AKBAR 33 (tigapuluh tiga) kali; untuk melengkapi bilangan menjadi 100 (seratus) bacalah :

لَاإِلَهَ إِلَّااللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

وَهُوَعَلَي كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

LAA ILAAHA ILLALLAHU WAHDAHU LAA SYARIIKALAHU, LAHUL MULKU WA LAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIIR

- Kemudian membaca ayat Kursi (Surat Al-Baqarah : 255), kemudian surat Al Ikhlas, Al Falaq dan An Nas, kalau seandainya setelah shalat subuh dan maghrib dibaca 3 (tiga) kali.

Inilah yang lebih baik (afdhal) dan semoga Allah ﷻ menganugerahkan shalawat dan salam kepada nabi kita Muhammad ﷺ dan atas keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta yang mengikutinya dengan baik sampai hari pembalasan.